

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada penelitian yang telah dilaksanakan peneliti pada tugas akhir yang berjudul “Analisis Strategi Manajemen Perawatan Armada Pengangkutan Barang di PT XYZ Rembang”, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Strategi pemeliharaan yang diterapkan PT XYZ saat ini masih bersifat dasar dan cenderung reaktif. Perusahaan baru mengadopsi dua metode utama, yaitu perawatan rutin dan perawatan korektif, tanpa dukungan sistem prediktif maupun pendekatan berbasis data *real-time*. Mekanisme perawatan yang masih didominasi oleh metode *corrective maintenance* menandakan bahwa sistem belum berjalan secara proaktif. Proses manajemen pemeliharaan telah mencakup tahapan perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, dan evaluasi, namun implementasinya masih terbatas pada praktik sederhana dan sistematis terintegrasi sistem digital. Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperpanjang umur pakai armada, perusahaan perlu mengembangkan strategi pemeliharaan yang lebih proaktif, terstruktur, dan berbasis teknologi, termasuk integrasi digital dan evaluasi performa teknis.
2. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen perawatan armada di PT XYZ masih menghadapi sejumlah kendala yang signifikan, baik dari aspek sumber daya manusia, ketersediaan suku cadang, maupun sarana dan prasarana penunjang. Kurangnya jumlah mekanik terampil, rendahnya pemahaman operator terhadap prosedur perawatan, serta tingginya

angka turnover karyawan menghambat kesinambungan dan konsistensi pelaksanaan perawatan. Selain itu, keterbatasan stok suku cadang yang tidak selalu tersedia, ditambah dengan kendala anggaran, memperpanjang waktu tunggu perbaikan. Sementara dari sisi sarana dan prasarana, keterbatasan alat modern, belum diterapkannya sistem manajemen berbasis teknologi (seperti CMMS), dan sempitnya area bengkel memperburuk efisiensi pelaksanaan. Temuan ini sejalan dengan teori Pranowo (2019), yang menyatakan bahwa hambatan utama dalam manajemen perawatan meliputi keterbatasan keterampilan tenaga kerja, peralatan, teknologi, dan suku cadang. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dan investasi berkelanjutan untuk memperbaiki aspek-aspek tersebut guna meningkatkan efektivitas sistem pemeliharaan armada secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi kendala dalam strategi perawatan armada di PT XYZ, dapat dikatakan bahwa terdapat berbagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi efektivitas manajemen perawatan armada. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran strategis yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki dan mengoptimalkan sistem perawatan armada. Berikut ialah beberapa saran yang bisa dikemukakan peneliti guna mendukung tata kelola baru:

1. Melakukan sosialisasi ke berbagai pihak yang terlibat, khususnya operator unit armada, untuk memahami dan mematuhi prosedur dan mekanisme yang ada guna mengoptimalkan aktivitas perawatan armada.

2. Menempatkan alur prosedur perawatan berupa *flowchart* yang mudah dipahami di tempat-tempat krusial, misalnya di bengkel, ruang admin *maintenance*, atau di area parkir unit pribadi PT XYZ.
3. Menambah kuantitas dan meningkatkan kualitas khususnya sumber daya manusia yang terlibat pada proses perawatan armada, seperti teknisi, operator, dan admin, melalui program pelatihan berkala, sertifikasi kompetensi, serta rekrutmen tenaga kerja yang memiliki keahlian sesuai kebutuhan divisi.
4. Mengembangkan sistem informasi berbasis digital seperti ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mencatat histori perawatan, memantau kondisi kendaraan secara *real-time*, serta mengatur penjadwalan secara otomatis agar pengelolaan lebih akurat dan efisien.